



**EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMIS BAGI
PELAJAR SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Yofiza Media¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : yofizamedia@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Sampah yang berserakan dan menumpuk di lingkungan sekolah akan membuat pemandangan yang tidak baik. Penting adanya kesadaran dari setiap pelajar untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini merupakan tanggung jawab dari semua pelajar. Menanamkan sikap hidup bersih, bebas dari sampah, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya merupakan hal yang harus ditanamkan sejak usia dini. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini maka para pelajar di sekolah tersebut memperoleh manfaat dari kegiatan untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang cara memilah dan memisahkan sampah organik dan sampah anorganik. Sehingga nanti diharapkan pelajar merupakan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di sekolah tapi juga di lingkungan rumah masing-masing. Permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Tapakis Ulakan adalah pelajar tidak dapat memilah antara sampah organik dan anorganik. Pelajar juga belum mendapatkan pengetahuan tentang cara mendaur ulang sampah-sampah tersebut. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan dalam hal pengolahan sampah di SMA Negeri 1 Tapakis Ulakan.

KATA KUNCI: Edukasi, Pelajar, Pengolahan Sampah

ABSTRACT

Scattered and piled-up trash in the school environment creates an unsightly appearance. It is crucial for every student to be aware of the importance of maintaining a clean school environment. This is everyone's responsibility. Instilling a clean, waste-free lifestyle and the habit of disposing of waste properly is crucial from



an early age. It is hoped that this activity will benefit students in the school by gaining a better understanding of how to sort and separate organic and inorganic waste. This will, in turn, help students incorporate these practices into their daily lives, not only at school but also in their homes. A problem at State Senior High School 1 Tapakis Ulakan is that students are unable to separate organic and inorganic waste. Students also lack knowledge about how to recycle this waste. This prompted researchers to conduct outreach on waste management at State Senior High School 1 Tapakis Ulakan.

KEYWORDS: *Education, Students, Waste Management*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis lingkungan dapat diterapkan untuk pembelajaran tentang Pengolahan Sampah bagi siswa sekolah menengah atas sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampak bagi ekosistem. Sampah dibedakan menjadi tiga jenis yaitu Sampah Organik yang berasal dari makhluk hidup yang dapat terdegradasi seperti daun-daunan, sisa makanan, sisa sayur, sisa buah, Selanjutnya Sampah Anorganik merupakan sampah yang tidak dapat terdegradasi secara alami seperti logam, plastik, kaca, karet, dan yang terakhir yaitu Sampah B3 yaitu sampah yang terdiri dari bahan berbahaya dan beracun yang memerlukan penanganan khusus seperti jarum suntik bekas, limbah kimia, baterai.

Sampah masih menjadi masalah yang ada di Indonesia. WHO memberikan batasan sampah menjadi suatu materi yang menjadi tidak terpakai dan tidak disukai lagi yang berasal dari kegiatan manusia. Sampah yang sulit terurai terutama sampah plastik telah membuat menjadi berbahaya yang menakutkan. Dibutuhkan berbagai upaya untuk meminimalisir keberadaan sampah. Salah satunya dengan menumbuhkan kemauan dan kesadaran kepada manusia tentang penggunaan sampah yang bijak. Kesadaran merupakan sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Sampah yang menumpuk dan tidak dimanfaatkan kembali dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pengolahan sampah menjadislusi pengurangan menumpuknya sampah yang menjadi tanggung jawab setiap warga negara. Kegiatan pengolahan sampah dapat membuat sampah mampu dimanfaatkan kembali dengan



maksimal sehingga akan memberikan dampak positif bagi kesehatan lingkungan sampai perekonomian masyarakat.

Beberapa aspek penting terkait keberlanjutan lingkungan, pendidikan, dan ekonomi ini termasuk: Krisis lingkungan dan sampah meningkatnya jumlah sampah di berbagai wilayah, termasuk Padang, dapat menjadi latar belakang yang mendesak. Krisis sampah telah menjadi isu global yang memerlukan solusi yang berkelanjutan. Pentingnya pendidikan lingkungan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan peran individu dalam menjaga keberlanjutan menjadi semakin penting. Edukasi tentang pengelolaan sampah di sekolah dapat menjadi langkah efektif untuk membentuk generasi yang peduli lingkungan. Peluang ekonomi dalam pengolahan sampah membangun kesadaran tentang nilai ekonomis yang dapat dihasilkan dari pengolahan sampah bisa menjadi motivasi. Pelajar dapat belajar bahwa pengolahan sampah bukan hanya tanggung jawab lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber penghasilan ekonomis.

Peran sekolah sebagai agen perubahan sekolah memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mendorong praktek berkelanjutan. Dengan memberikan edukasi kepada pelajar, sekolah dapat membantu mengubah perilaku dan membentuk kebiasaan yang lebih ramah lingkungan. Implementasi konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Menekankan konsep 3R dapat menjadi bagian dari latar belakang. Pembelajaran tentang cara mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah dapat memberikan wawasan praktis kepada pelajar.

Dukungan pemerintah dan inisiatif lokal adanya dukungan dari pemerintah daerah atau inisiatif lokal dalam pengelolaan sampah dapat menjadi dorongan tambahan. Edukasi di sekolah bisa menjadi langkah konkret yang sesuai dengan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah sampah. Pentingnya keterlibatan komunitas mengajak partisipasi komunitas dalam edukasi pengolahan sampah dapat menjadi bagian dari latar belakang. Melibatkan orang tua, guru, dan masyarakat umum dapat memperkuat dampak dari program edukasi tersebut. kompleksitas isu pengelolaan sampah dan menyoroti pentingnya pendidikan untuk mencapai perubahan



positif dalam sikap dan perilaku masyarakat, khususnya di kalangan pelajar SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Kegiatan pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab pihak sekolah dan seluruh warga sekolah, karenanya akan membawa dampak positif jika proses pengenalan kegiatan pengelolaan sampah dimulai dari sekolah. Tujuannya adalah menumbuhkan kesadaran menjaga lingkungan dalam diri pelajar. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman tentang pengolahan sampah organik dan anorganik bagi pelajar di kehidupan sehari-harinya. Pemilihan pelajar di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis sebagai sasaran kegiatan didasari oleh hasil observasi yang sebelumnya telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM), di mana para pelajar SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dibandingkan kegiatan yang bersifat psikomotor.

Pengolahan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, daur-ulangan sampah, kegiatan pemilihan sampah sesuai jenis, jumlah dan sifat sampah, kegiatan pengumpulan sampah dari sumber sampah ketempat penampungan sementara, kegiatan pengangkutan sampah dari tempat penampungan sementara ke tempat proses akhir kegiatan pengelolaan untuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah, serta kegiatan proses akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan residu hasil pengolahan sebelum ke media lingkungan secara aman.

Kesadaran manusia untuk mengolah sampahnya sendiri paling tidak bisa memilah dan mengurangi keberadaan sampah pada tempat yang seharusnya. Sering terjadi jika setelah selesai hujan terdapat sampah yang berserakan belum lagi bau busuk yang tercium di tempat pembuangan sampah ilegal di tepi sungai. Dengan adanya sampah sikap manusia untuk meniadakan sampah dari rumahnya dengan segera tanpa peduli dampak yang akan ditimbulkan di kemudian hari.

Setiap masalah yang muncul dalam kehidupan manusia pasti akan melahirkan studi baru pemecahan masalah. Penanaman pengetahuan tentang sampah dan penumbuhan sikap yang bijak terhadap sampah perlu ditanamkan sejak dini. Siswa SMA merupakan siswa yang masih memerlukan arahan dan bimbingan dalam pengolahan sampah (Vernia).



Pengolahan sampah yang kurang baik masih terjadi di lingkungan SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Siswa masih membuang sampah sembarangan sehingga membuat lingkungan sekolah menjadi tercemar kurangnya sosialisasi tentang lingkungan membuat pelajar kurang peduli terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul **“EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH YANG BERNILAI EKONOMIS BAGI PELAJAR SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS”**.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dan rencana yang telah disepakati oleh Tim Pengusul Program PKM dengan Pihak Sekolah yaitu membuat program PKM tentang Pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis bagi pelajar SMA 1 Ulakan Tapakis. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM yaitu 1) Kesiapan mitra untuk bekerjasama, 2) Kesiapan mitra untuk menyediakan tempat kegiatan untuk pelaksanaan kelas edukasi, 3) Ikut berkontribusi selama kegiatan kelas edukasi berlangsung. Adapun langkah kerja dalam Program PKM ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Diskusi dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis untuk teknis pelaksanaan program edukasi.
- b. Tahap persiapan untuk pengerjaan seperti pembagian tugas, penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- c. Tahap pelaksanaan yang membutuhkan beberapa hari untuk hasil yang maksimal.
- d. Tahap pembuatan artikel ilmiah dan ilmiah populer serta video kegiatan “Edukasi Pengolahan Sampah yang Bernilai Ekonomis bagi Pelajar”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, yang dilakukan di ruangan Aula SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dengan jumlah 40 Orang yang terdiri dari siswa dan guru pada tanggal 19 Juni 2025. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh TIM dari Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta dengan judul **“Penyelenggaraan Edukasi Pengolahan Sampah yang Bernilai Ekonomis bagi Pelajar SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”** dengan 5 orang dosen yaitu 1) Dr. Yofiza Media, S.H., M.H 2) Dr. Elyana Novira S.H., M.H 3) Dr. Maiyestati, S.H., M.H 4) Dr.



Suamperi, S.H., M.H 5) Dr. Zarfinal, S.H., M.H dan dibantu dengan 2 orang Mahasiswa yaitu Cindya Wulandari dan Naswa Wulya Nofrida.



1. Pengertian Sampah

Sampah merupakan sisa kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat, tidak terpakai, tidak disenangi atau dibuang karena sudah tidak memiliki manfaat lagi. Pengertian sampah secara terperinci yaitu merujuk pada limbah yang bersifat padat, terdiri dari zat organik dan/atau anorganik yang dianggap tidak berguna dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan.

2. Macam-Macam Sampah

- a) Sampah Organik yaitu sampah yang berasal dari makhluk hidup (tumbuhan dan hewan) dan dapat membusuk serta diuraikan oleh mikroorganisme. Contohnya : Sisa Sayur, Buah Busuk, Sisa Makanan, Daun Kering, Ranting Kayu. Manfaatnya yaitu dapat diolah menjadi kompos atau pupuk.
- b) Sampah Anorganik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk dan tidak dapat diuraikan secara alami oleh mikroorganisme, seperti sampah yang berasal dari bahan non- hayati (tidak hidup). Contohnya : Plastik, Kaca, Logam, Karet, Kaleng, dan Botol Minuman. Pengolahannya yaitu memerlukan proses khusus untuk diolah atau didaur ulang seperti daur ulang plastik dan logam.
- c) Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yaitu sampah yang mudah meledak, terbakar, beracun, atau berbahaya bagi lingkungan. Contohnya : Baterai Belas, Bola Lampu, Jarum Suntik, dan Kaleng Aerosol.



3. Peluang Ekonomi dari Sampah

Peluang ekonomi dari sampah sangat luas dan melibatkan berbagai sektor, mulai dari daur ulang bahan anorganik seperti plastik menjadi biji plastik atau produk baru hingga pengolahan sampah organik menjadi kompos atau energi biogas. Usaha ini dapat berupa bank sampah, bisnis kerajinan tangan, bisnis pakaian bekas atau bahkan pengolahan sampah elektronik untuk komponen bernilai jual. Selain memberikan keuntungan finansial, pengolahan sampah juga mendorong ekonomi sirkular yang menciptakan lapangan kerja, menghemat sumber daya dan berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah selesai dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025 di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis yang dilakukan oleh TIM Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta dan dibantu oleh mahasiswa dengan judul **“Penyelenggaraan Edukasi Pengolahan Sampah yang Bernilai Ekonomis bagi Pelajar SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”** yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang cara memilah dan memisahkan sampah organik, anorganik dan B3. sehingga nanti diharapkan pelajar menerapkan hal tersebut di dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Kepada Rektor Universitas Bung Hatta dan Ibu Ketua LLPPM Universitas Bung Hatta serta TIM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atas segala dedikasi dan bantuannya dan tidak lupa pula kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada kami TIM PKM Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Begitu juga ucapan terimakasih buat siswa SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir dengan tertib dan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA



Indriyanti, D. R., Banowati, E., & Margunani, 2015, Pengolahan limbah organik sampah pasar menjadi kompos. ABDIMAS.

Mandataris dkk, 2023, Limbah Plastik Menjadi Industri Kreatif Bernilai Ekonomi Sebagai Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis, Jurnal Madaniya, Volume 4, Nomor 3.

Oki Sandra Agnesa dan Erwinestri, 2022, Literasi Sains Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Bernilai Ekonomi bagi Siswa SMP 16 Kabupaten Sorong, Jurnal Anugerah, Volume 4, Nomor 1.

Teuku Athaillah dkk, 2001, Edukasi Pemanfaatan Limbah Sisa Makanan Menjadi Produk yang Bernilai Ekonomis, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 5, Nomor 2.

Yuliananda, S., Utomo, P. P., & Golddin, R. M, 2019, Pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos cair dengan menggunakan komposter sederhana. Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa.